

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekurangan Energi Kronik (KEK) salah satu masalah gizi pada ibu hamil terjadi akibat asupan nutrisi yang tidak mencukupi dalam jangka waktu lama. Kondisi ini ditandai dengan lingkaran lengan atas (LiLA) < 23,5 cm atau penambahan berat badan selama kehamilan yang kurang dari 9 kg. Kekurangan energi kronis (KEK) menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan dan asupan zat gizi terutama selama masa kehamilan ketika kebutuhan nutrisi semakin meningkat. Jika tidak ditangani kekurangan energi kronis (KEK) dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan pada ibu hamil dan berdampak pada pertumbuhan serta perkembangan janin seperti anemia, IUGR, BBLR, bahkan kematian ibu dan bayi (Harna *et al.*, 2023).

Survei Kesehatan Indonesia (2023) menyatakan bahwa status gizi ibu hamil mendapat perhatian dikarenakan 70.196 ibu hamil di Indonesia mengalami risiko kekurangan energi kronis (KEK). Sedangkan di tingkat provinsi, prevalensi kekurangan energi kronis (KEK) di Jawa Timur yaitu sebanyak 9.136 ibu hamil (Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board, 2023). Sementara itu, di Kabupaten Malang menurut Dinas Kesehatan tahun 2023, tercatat sebanyak 612 ibu hamil. Namun demikian, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bidan di TPMB Tri Widiyawati, Lawang ditemukan bahwa pada periode Januari hingga Mei 2025 terdapat sebanyak 20 ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis

(KEK). Kasus ini mayoritas terjadi pada ibu hamil primigravida. Adapun beberapa faktor penyebab kekurangan energi kronis (KEK) di wilayah praktik tersebut antara lain karena ibu hamil mengalami kekurangan asupan nutrisi, kurangnya pengetahuan mengenai kebutuhan gizi yang tepat selama kehamilan, serta pola makan yang tidak seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum angka kekurangan energi kronis (KEK) di Kabupaten Malang tergolong lebih rendah, kasus kekurangan energi kronis (KEK) masih banyak ditemukan di tingkat pelayanan kesehatan dasar seperti kasus ibu hamil dengan masalah kekurangan energi kronis yang ada pada TPMB Tri Widiyawati. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena kekurangan energi kronis (KEK) dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan pada ibu maupun bayi, seperti berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, gangguan pertumbuhan janin, hingga komplikasi saat persalinan. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi gizi yang tepat dan intervensi yang berkelanjutan untuk menurunkan angka kekurangan energi kronis (KEK) di kalangan ibu hamil.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan di TPMB Tri Widiyawati upaya yang sudah dilakukan oleh bidan untuk mengatasi masalah kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dengan pemberian Tablet Fe dan vitamin yang dikonsumsi secara rutin, edukasi tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan, pemeriksaan kehamilan rutin untuk dilakukan pemantauan status gizi serta ttv pada ibu hamil. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di wilayah kerja TPMB Tri Widiyawati, Lawang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil guna untuk

mengetahui “Asuhan Kebidanan Komprehensif Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan rumusan masalah pada kasus ini adalah “Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan disusunnya laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) menggunakan 7 langkah varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan dibuatnya Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil agar mahasiswa dapat:

1. Mengumpulkan data dasar/ pengkajian (pengumpulan data dasar)
Mengumpulkan data subjektif, objektif dan data penunjang klien di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.
2. Melakukan interpretasi data dengan cara komprehensif asuhan pada ibu hamil di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.
3. Menetapkan diagnose potensial ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.
4. Menetapkan antisipasi tindakan segera ibu hamil dengan kekurangan energi kronis di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.
5. Merencanakan asuhan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.

6. Melakukan tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.
7. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di TPMB TPMB Tri Widiyawati, Lawang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu kebidanan khususnya Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan masalah Kekurangan Energi Kronis (KEK) di TPMB Tri Widiyawati, Lawang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bidan Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada Poltekkes Kemenkes Malang, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penyusunan pengajaran mahasiswa terutama tentang kehamilan dengan kekurangan energi kronis (KEK).

2) Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada Poltekkes Kemenkes Malang, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penyusunan pengajaran mahasiswa terutama tentang kehamilan dengan kekurangan energi kronis (KEK).

3) Klien

Diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan yang sudah dilaksanakan sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kegawatdaruratan.